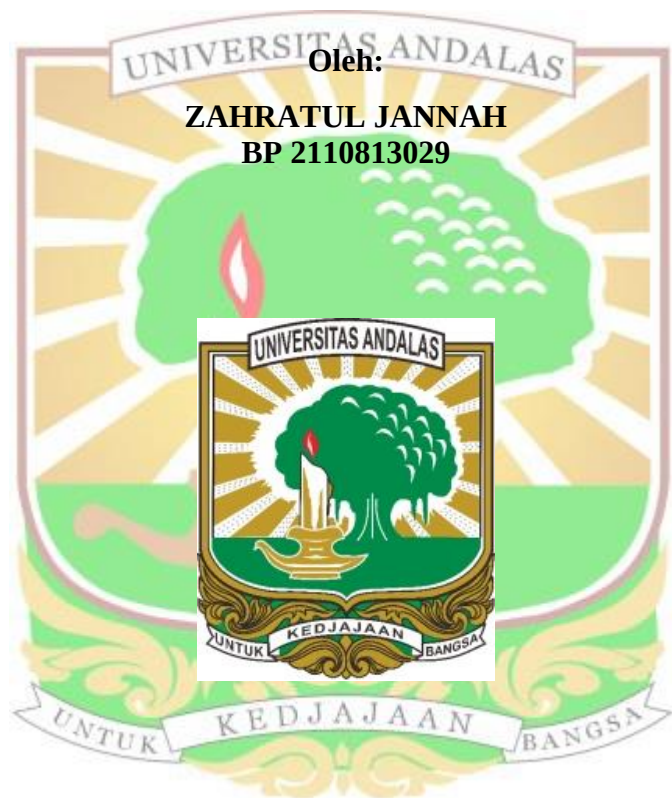


**ALASAN SEBAGIAN KORBAN TERDAMPAK BENCANA
BANJIR LAHAR DINGIN GUNUNG MARAPI MENOLAK
UNTUK DIRELOKASI
(Studi di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang
Kabupaten Agam)**

SKRIPSI

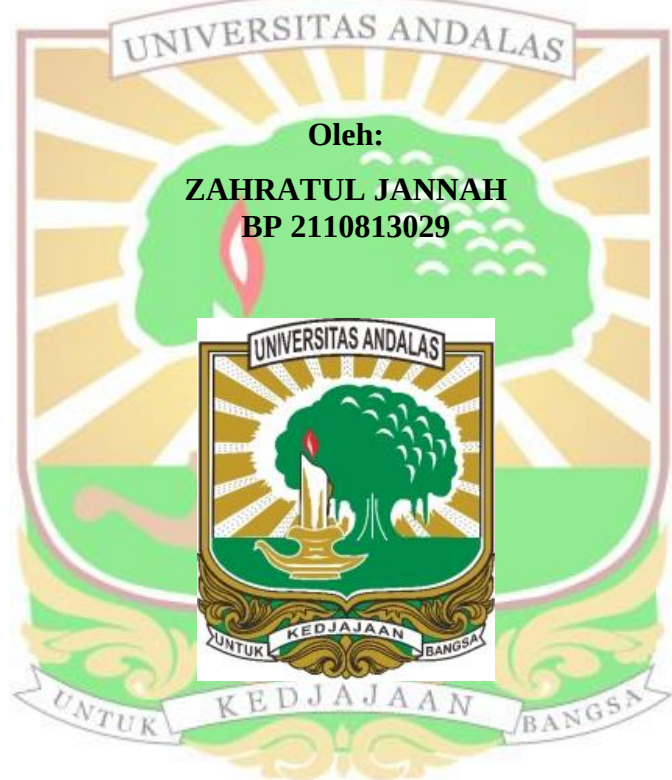


**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

**ALASAN SEBAGIAN KORBAN TERDAMPAK BENCANA
BANJIR LAHAR DINGIN GUNUNG MARAPI MENOLAK
UNTUK DIRELOKASI
(Studi di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang
Kabupaten Agam)**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Univesitas Andalas**



Dosen Pembimbing:
Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si
Dra. Nini Anggraini, M.Pd

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

ZAHRATUL JANNAH, 2110813029, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang, Judul Skripsi: Alasan Korban Terdampak Bencana Banjir Lahar Dingin Gunung Marapi Menolak untuk Direlokasi (Studi Di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam). Pembimbing I Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si dan Pembimbing II Dra. Nini Anggraini, M.Pd.

ABSTRAK

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menangani bencana banjir lahar dingin adalah relokasi, pemerintah menyediakan fasilitas untuk masyarakat yang terdampak bencana banjir lahar dingin jika ingin direlokasi. Meskipun pemerintah telah berusaha merelokasi masyarakat ke lokasi yang lebih aman, dan menyediakan fasilitas untuk korban, masih ada beberapa keluarga yang menolak untuk pindah. Penolakan ini mencerminkan kompleksitas masalah yang tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik, tetapi juga aspek sosial budaya, dan sosial ekonomi. Pertanyaan penelitian ini adalah apa alasan korban terdampak bencana banjir lahar dingin menolak melakukan relokasi. Tujuannya untuk mendeskripsikan latar belakang sosial, budaya dan ekonomi kehidupan korban yang terdampak bencana serta mendeskripsikan alasan korban terdampak bencana banjir lahar dingin menolak melakukan relokasi kolektif dan relokasi mandiri.

Teori yang digunakan tindakan sosial dengan tipe tindakan rasional instrumental Max Weber yang berorientasi pada tindakan yang memiliki arti, tujuan dan motif aktor. Penggunaan teori ini dikarenakan setiap individu memiliki tujuan dan maksud tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan teknik *purposive* dan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan pengumpulan dokumen.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa alasan korban menolak melakukan relokasi kolektif dan relokasi mandiri yaitu: (1) Khawatir akan kehilangan kepemilikan aset, tanah dan lahan yang sudah dimiliki jika harus pindah ke daerah yang baru. (2) Kehilangan hubungan sosial yang erat antar sesama dan rasa kebersamaan yang tinggi dengan lingkungan sekitar. (3) Merupakan penduduk asli Nagari Bukik Batabuah dan sudah terikat secara emosional dengan kampung halaman, rumah dan makam leluhur dan tidak ingin meninggalkan tempat yang dianggap bersejarah tersebut. (4) Kekhawatiran tentang menjalin hubungan sosial dengan masyarakat dan lingkungan yang baru. (5) Kekhawatiran tentang kehidupan ekonomi karena pekerjaan korban yang bergantung dengan lokasi tempat tinggal sekarang. (6) Khawatir tentang pendidikan anak mereka dan bagaimana fasilitas kesehatan di tempat yang baru. (7) Masih memiliki keraguan terkait fasilitas dan masa depan ekonomi di tempat relokasi, meskipun masyarakat sudah diberikan sosialisasi dan penawaran tertentu.

Kata Kunci: Alasan, Bencana, Korban, Menolak, Relokasi

ZAHRATUL JANNAH, 2110813029, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University Padang, Thesis Title: Reasons Some Flood Disaster Victims from the Lahar of Mount Marapi Refuse to Relocate (Study in Bukik Batabuah Village, Canduang District, Agam Regency). Supervisor I Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si and Supervisor II Dra. Nini Anggraini, M.Pd.

ABSTRACT

One of the efforts made by the government to address the disaster of cold lava floods is relocation; the government provides facilities for the communities affected by cold lava floods if they choose to relocate. Although the government has attempted to relocate the community to safer locations and provide facilities for the victims, some families still refuse to move. This rejection reflects the complexity of issues that are not only related to physical aspects but also to socio-cultural and socio-economic aspects. The research question is: what are the reasons for victims affected by cold lava floods to refuse relocation? The aim is to describe the social, cultural, and economic backgrounds of the victims affected by the disaster and to describe the reasons for their rejection of collective and independent relocation.

The theory used is social action with the type of rational instrumental action by Max Weber, which focuses on actions that have meaning, purpose, and motives of the actor. This theory is used because every individual has specific goals and intentions. This research employs a qualitative approach with a descriptive type. Research informants were selected using purposive techniques, and data collection was conducted through observation, in-depth interviews, and document collection.

The findings of this study conclude that the reasons victims reject collective and independent relocation are: (1) Concerns about losing ownership of assets, land, and property they already possess if they have to move to a new area. (2) The loss of close social relationships and a strong sense of community with their surroundings. (3) Being indigenous residents of Nagari Bukik Batabuah, they have emotional ties to their hometown, homes, and ancestral graves, and do not wish to leave this historically significant place. (4) Concerns about establishing social relationships with new communities and environments. (5) Worries about economic life due to jobs that are dependent on their current living location. (6) Concerns about their children's education and the availability of health facilities in the new location. (7) Ongoing doubts regarding the facilities and future economic prospects in the relocation area, despite the community having received socialization and certain offers.

Keywords: Disaster, Reasons, Refusal, Relocation, Victims